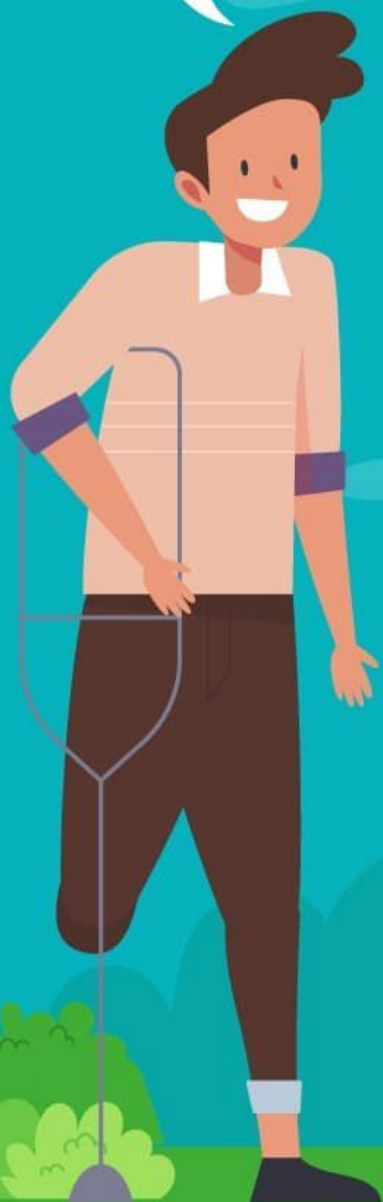




Etika Saat Berinteraksi dengan Penyandang Disabilitas



1

Difabel

Gunakan kata penyandang disabilitas (**sesuai UU No.8/2016**) atau difabel yang lebih mengedepankan perbedaan kemampuan (bukan fokus ketidakmampuan)

Ragam disabilitas

Fisik | Sensorik | Mental | Intelektual

> *Jangan menyebut dengan istilah yang merendahkan martabat seperti: cacat, tidak normal, tidak sehat, berkekurangan*

2



Gunakan terminologi non disabilitas atau non difabel untuk orang yang bukan penyandang disabilitas

> *Jangan gunakan istilah orang sehat, orang normal, orang tidak berkekurangan*

3



Pastikan posisi mata sejajar saat berbicara langsung dengan difabel atau penyandang disabilitas

4



Tidak bertanya penyebab atau sejak kapan menjadi difabel kecuali untuk asesmen dan dengan persetujuan

5



Jika ingin membantu, tanyalah lebih dahulu apakah yang bersangkutan memerlukan bantuan

Gunakan prinsip

ADA

Ask, Don't Assume

(Bertanyalah, Jangan Berasumsi)

Seperti: Apa yang dapat saya bantu? Atau bagaimana saya dapat membantu Anda?

6



Hindari mengatakan "Waw, meskipun penyandang disabilitas, tetapi mereka mampu berprestasi!"

Ingat, prestasi adalah milik semua orang, bukan hanya untuk non disabilitas